

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 25 ayat 6 “untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah keluarga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan pasal di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi olahraga dapat dilakukan di setiap jenjang pendidikan formal maupun yang informal sehingga prestasi yang diinginkan dapat dicapai dengan mengikuti kompetisi-kompetisi olahraga yang diselenggarakan.

Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai kepada pantulan sempurna. Permainan

bolavoli dapat dimainkan di luar ruangan (*out door*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*indoor*).

Di dalam permainan bolavoli terdapat beberapa macam teknik dasar yaitu, teknik *passing* bawah, teknik *passing* atas, teknik servis atas, teknik servis bawah, teknik *smash*, dan teknik bendungan atau *blocking*. Dimana teknik-teknik tersebut harus bisa dikuasai karena menjadi dasar dalam permainan bolavoli. Salah satu teknik yang paling menentukan dalam permainan ini adalah teknik servis. Teknik servis adalah suatu teknik dasar yang sangat penting dan harus dikuasai oleh pemain bolavoli. Pada mulanya pukulan servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, tetapi ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Servis atas merupakan salah satu bentuk penyajian bola terhadap lawan bermain, dengan tujuan untuk menyulitkan lawan dalam mengembalikan bola, karena dengan servis atas maka bola yang dipukul akan meluncur dengan keras ke arah lawan. Teknik servis atas ini sangat efektif dilakukan guna mencapai point kemenangan karena tidak jarang juga hasil bola servis atas tidak bisa dikembalikan oleh lawan bertanding.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 November 2016 terhadap Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D di Universitas Islam Riau Pekanbaru terlihat bahwa masih ada Mahasiswa yang belum memiliki unsur-unsur kondisi fisik yang baik seperti kekuatan otot lengan yang belum maksimal. Hal tersebut mengakibatkan banyak hasil servis atas yang tidak tepat

sasaran, dan seringnya bola mengenai net dan terkadang tidak terarah ke kotak garis batas lapangan lawan. Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan daya ledak otot lengan juga masih belum maksimal. Penguasaan teknik servis juga masih kurang baik, itu terlihat ketika melakukan servis atas bola sering tidak melayang dengan baik ke lapangan lawan, kemudian koordinasi gerak otot lengan Mahasiswa belum begitu baik, hal itu nampak dari servis yang dilakukan Mahasiswa masih terlihat kaku.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Power Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Masih ada Mahasiswa yang belum memiliki unsur-unsur kondisi fisik yang baik seperti kekuatan otot lengan yang belum maksimal.
2. Banyak hasil servis atas yang tidak tepat sasaran
3. Seringnya bola mengenai net dan terkadang tidak terarah ke kotak garis batas lapangan lawan.
4. Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan daya ledak otot lengan juga masih belum maksimal.
5. Penguasaan teknik servis juga masih kurang baik.
6. Bola sering tidak melayang dengan baik ke lapangan lawan

7. koordinasi gerak otot lengan Mahasiswa belum begitu baik.
8. Servis yang dilakukan Mahasiswa masih terlihat kaku.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah, terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yakni pada kontribusi *power* otot lengan terhadap kemampuan servis atas bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat dan agar supaya lebih jelas dan terarah masalahnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat kontribusi *power* otot lengan terhadap kemampuan servis atas bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *power* otot lengan terhadap kemampuan servis atas bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan servis atas dalam olahraga bolavoli.

2. Bagi Dosen, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu Dosen dalam memberikan arahan yang tepat kepada Mahasiswa Penjaskesrek Kelas 2 D Universitas Islam Riau Pekanbaru mengenai servis atas.
3. Bagi peneliti sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bagi Fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi Mahasiswa lain yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

